



## PKM Pelatihan Penulisan Artikel Bagi Guru SD Gugus I Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Adnan, K<sup>1</sup>, Makmur Nurdin<sup>2</sup>, Satriani<sup>3</sup>, Muhammad Amran<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

**Abstrak:** Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam Menyusun artikel hasil penelitian PTK masih kurang atau rendah, hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara mengenai kegiatan guru dalam pelaksanaan PKB dimana guru harus aktif melakukan publikasi hasil penelitian. Hal ini terjadi karena guru belum pernah mendapatkan suatu pelatihan secara formal berkaitan dengan Teknik penyusunan artikel hasil Penelitian Tindakan kelas. Dalam pelatihan ini guru akan diberikan pengetahuan khususnya pengetahuan tentang penyusunan artikel masih kurang atau rendah sehingga perlu dilakukan sebuah kolaborasi dari pihak perguruan tinggi sebagai pengembang sistem pendidikan dan sebagai salah satu stakeholder dalam rangka perbaikan pendidikan dan diharapkan pula guru yang notabene mereka berada dipusat kota bone bisa menjadi media penyrbarluasan terkait penulisan artikel. Dari kegiatan memberikan dampak nyata bagi guru mereka telah mampu menyusun artikel hasil penelitian untuk mereka publikasi.

**Kata kunci:** Penulisan Artikel, Guru.

**Abstract** – Based on the results of initial observations carried out, it shows that teachers' abilities in compiling articles from PTK research are still lacking or low, this can be seen from the results of interviews regarding teacher activities in implementing PKB where teachers must actively publish research results. This happened because the teacher had never received any formal training related to techniques for preparing articles resulting from classroom action research. In this training, teachers will be given knowledge, especially knowledge about the preparation of articles that is still lacking or low, so it is necessary to collaborate with universities as education system developers and as one of the stakeholders in order to improve education, and it is also hoped that teachers, who in fact are located in the center of Bone City, will be able to become a dissemination media related to article writing. From activities that have had a real impact on teachers, they have been able to compile research articles for publication.

**Keywords:** Article Writing, Teacher

### I. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 1 menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Agar menjadi pendidik profesional yang sesuai dengan undang-undang tersebut butuh usaha yang tidak mudah. Guru wajib meningkatkan kompetensinya terlebih dahulu. Salah satu cara meningkatkan kompetensi tersebut adalah dengan melakukan riset dan menuliskannya dalam bentuk karangan ilmiah (Depdiknas, 2015). Dalam jabatan

profesi, penulisan karangan ilmiah menjadi syarat wajib bagi guru karena bagian dari kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Kegiatan penulisan karangan ilmiah dinilai angka kreditnya sehingga berpengaruh terhadap kenaikan jabatan guru tersebut. Itu terjadi karena menulis karangan ilmiah dan memublikasikannya merupakan salah satu kelengkapan berkas kenaikan pangkat guru. Jadi, penulisan karangan ilmiah merupakan salah satu implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) yang menyatakan "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesional". Kegiatan penulisan karangan ilmiah itu meliputi melakukan dan menulis penelitian kemudian

memublikasikannya baik secara daring maupun luring. Agar kegiatan ini berjalan lancar, dibutuhkan banyak syarat. Syarat itu antara lain penulis harus menguasai sistematika karangan ilmiah, tata tulis karangan ilmiah, dan prosedur meneliti sebagaimana harusnya. Ilmu dan keterampilan untuk itu tidak diperoleh dalam sehari. Butuh waktu yang panjang dan latihan yang tidak sedikit bagi peneliti untuk menghasilkan penelitian yang layak dan bermanfaat. Salah satu dari karangan ilmiah itu adalah artikel ilmiah. Menurut Syamsul dalam (Alber & Hermaliza, 2021:255) artikel merupakan pengungkapan pendapat atau ide tentang suatu tema atau hal yang berisi pandangan, ide, opini, atau penilaian penulis terhadap suatu masalah atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Selanjutnya, Jatmiko et al. (2015:21) menjelaskan artikel ilmiah adalah suatu tulisan yang berisi kumpulan ide, gagasan, dan hasil pemikiran dari seseorang atau sekelompok orang melalui proses penelitian, pengamatan, kajian, dan evaluasi ke dalam suatu bentuk laporan tertulis sesuai dengan sistematika, metode, dan kaidah tertentu. Selain itu, artikel ilmiah juga dimanfaatkan sebagai solusi untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi. Menulis artikel ilmiah berguna bagi peneliti untuk berkorespondensi dan bertukar pikiran dengan ilmuwan sebidang dari seluruh dunia sehingga solusi yang diharapkan lebih efektif. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat (Slameto, 2016:46; Djuroto & Suprijadi, 2005; Marwoto et al., 2013:112; Dewi et al., 2017:8; Supriyadi, 2013; Suyanto & Asep, 2014:34; dan Maimunah, 2007:91). Sistematika penulisan artikel ilmiah biasanya bersifat selingkung. Dengan kata lain, setiap jurnal ilmiah atau konferensi memiliki sistematika masing-masing. Akan tetapi, secara umum semuanya memiliki kesamaan pada bagian-bagian utama penulisan seperti, judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan, acknowledgment (jika ada), dan refensi (Jatmiko et al., 2015:85; Slameto, 2015:48; ZA, 2020:8). Penulisan artikel ilmiah ini sangat bermanfaat bagi guru. Penulisan artikel ilmiah dapat melatih menemukan metode baru dengan melakukan observasi dan eksperimen lebih lanjut untuk memahami metode secara mendalam. Penulisan artikel ilmiah juga dapat meningkatkan kemampuan investigasi sebab tuntutan untuk menyelidiki suatu objek, memahami intinya, dan memublikasikan temuan tersebut. Selain itu, penulisan artikel ilmiah dapat mengembangkan

teknik baru berdasarkan eksperimen dan melatih pemikiran kritis sebab proses penelitian itu tidak hanya berkaitan dengan satu bidang ilmu saja. Selanjutnya, penulisan artikel ilmiah dapat melatih pemikiran yang logis dan kemampuan berargumentasi karena artikel yang dihasilkan dari proses penelitian membutuhkan klaim dan harus disertai dengan alasan dan bukti yang konkret. Selain membuat karya ilmiah, guru-guru juga dituntut untuk memublikasikan karya ilmiahnya tersebut. Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Publikasi ini dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Karya tulis ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru (Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Noorjannah, 2015:98).

Berdasarkan observasi awal, guru-guru yang ada pada Gugus 1 Kecamatan Tanete Riattang Timur masih banyak yang belum paham kaidah penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar. Mereka beranggapan bahwa, sistematika penulisan artikel ilmiah sama saja dengan karangan ilmiah lainnya. Selain itu, budaya menulis artikel ilmiah, baru belakangan ini menggeliat di kalangan guru sehingga konsep penulisannya belum mereka kuasai dengan baik. Penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan menjadi tolok ukur dunia pendidikan dewasa ini sehingga jika seseorang mampu memublikasikan artikel ilmiahnya dalam jurnal internasional bereputasi maka prestisenya naik. Guna membantu meningkatkan kompetensi guru, maka dosen Jurusan PGSD UNM akan melaksanakan kegiatan PKM untuk membantu kurangnya pemahaman guru terhadap penulisan artikel. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bermaksud untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru-guru mengenai artikel ilmiah, membantu guru dalam menulis dan memublikasikan artikel ilmiah dalam jurnal nasional atau internasional.

Adanya pelatihan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru SD untuk

berkaitan dengan berbagai cara atau Teknik dalam penulisan artikel hasil penelitian. Dengan adanya kegiatan ini akan memberikan dampak signifikan dalam rangka memberikan wawasan tambahan bagi guru guna meningkatkan kompetensi mereka yang merupakan bagian dari kompetensi professional.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan pada permasalahan di atas, maka dirasa perlu untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru agar dapat memahami Teknik penulisan artikel hasil penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan di sekolah di Kabupaten Gowa, berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi kegiatan tersebut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
2. Agar mitra memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan pembuatan mail merge maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan diskusi.
3. Agar mitra memiliki kemampuan dalam pembuatan mail merge maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
4. Agar mitra dapat meningkatkan kemampuan dirinya secara mandiri dalam memasukkan data hasil belajar maka metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pada bagian ini akan diberikan gambaran tentang proses pelaksanaan kegiatan pembuatan artikel penelitian bagi guru SD. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. observasi awal mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh sekolah mitra atau guru pada sekolah tersebut.

Kegiatan observasi atau pengamatan terlaksana agar tim pengabdian mendapatkan gambaran awal kondisi faktual mengenai

masalah atau kendala yang dihadapi Mitra atau Guru SD dalam pembuatan artikel hasil penelitian. Kegiatan ini sesuai dengan substansi dari tujuan kegiatan karena mampu menggali secara mendalam masalah yang dihadapi oleh guru SD. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah mereka sangat membutuhkan materi pembuatan artikel hasil penelitian

- b. Melakukan bimbingan terkait hal-hal yang akan dilakukan pada saat pelatihan.

Pada kegiatan ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan sekolah mitra terkait persiapan pelaksanaan kegiatan misalnya membicarakan tempat pelaksanaan kegiatan, mengecek alat dan bahan yang dibutuhkan, melakukan koordinasi dengan sekolah tentang kesiapan peserta untuk ikut kegiatan serta melaporkan target capaian dan produk yang dihasilkan dari kegiatan PKM.

- c) Mengadakan pelatihan pembuatan artikel hasil penelitian.

Kegiatan pelatihan merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dalam pembuatan artikel hasil penelitian. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta, dalam kegiatan ini peserta sangat aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Pada kegiatan ini beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah pemberian materi tentang artikel hasil penelitian, cara penyusunan artikel, serta diskusi secara mendalam terkait materi. Selain itu pada saat kegiatan kami melakukan pendampingan kepada peserta sehingga mereka memahami cara menyusun artikel hasil penelitian dari PTK.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh ketua TIM PKM



Gambar 2. Diskusi terkait penyusunan artikel

d) Melakukan pelatihan pembuatan artikel hasil penelitian.

Pelaksanaan kegiatan ini peserta di bagi menjadi empat kelompok. Adapun kegiatan yang kan dilaksanakan dalam kelompok adalah setiap terdiri dari 5 peserta melaksanakan kegiatan Pembuatan artikel hasil penelitian berdasarkan berdasarkan lembar kerja yang telah dibagikan dan dibimbing secara langsung oleh tim pengabdian dengan harapan peserta mampu membuat artikel hasil penelitian yang merupakan salah satu bagian pengembangan kompetensi berkelanjutan guru.



Gambar 3. Pendampingan pembuatan Artikel hasil penelitian

#### IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan artikel hasil penelitian bagi guru telah memberikan manfaat yang luar biasa karena guru telah memahami cara membuat artikel hasil penelitian.
2. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
3. Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan pembuatan artikel hasil penelitian.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar dan Ketua Lembaga Penelitian UNM yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan PK berjalan dengan baik. dan terkhusus kepada kepala sekolah yang menjadi pusat pelaksanaan PKM yaitu SD.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alber, A., & Hermaliza, H. (2021). An Error Analysis of Semantic Level in Roau Newspaper Articles. *Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 253–269. <https://doi.org/10.22216/kata.v5i2.429>
- Andriyani, N., Fatmawati, F., Erni, E., Alber, A., & Nst, W. E. P. (2021). Pelatihan Penggunaan

- Media Sosial Facebook sebagai Media Pembelajaran Inovatif di SMAN 2 Pekanbaru. *Jurnal Implementasi*, 1(2), 92–95.
- <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/view/30> Depdiknas. (2015).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhan, D., & Hardinata, V. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SMP. *Jurnal ABDI*, 2(2), 7. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p7-17>
- Djuroto, T., & Suprijadi, B. (2005). *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Buku Pintar Bahasa Indonesia. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., & Subali, B. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 17(2), 111–116. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/10300/6401>
- Ngabiyanto, N., Saputro, I. H., Pramono, Di., & Lestar, E. Y. (2021). Pelatihan Optimalisasi Model Pembelajaran Student Centered Learning melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Implementasi*, 1(1), 16–21. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index%0APelatihan>
- Ningsih, S. C., & Aviory, K. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109–116. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/19439>
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Slameto. (2015). Rasional dan Elemen Perubahan Kurikulum 2013. *Jurnal Scholaria*, 5(1), 1–9.